

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Kemajuan ilmu dibidang teknologi sungguh sangat cepat dirasakan pada masa sekarang ini. Hal ini dapat kita lihat dengan semakin mudah dan cepatnya manusia dalam mencari informasi yang dibutuhkan. Saat ini, sangat dimungkinkan bagi yang ingin berkaraoke dapat memesan ruang karaoke secara mudah dan cepat melalui internet. Pada awalnya proses pengumpulan dan pengolahan data pemesanan karaoke masih dilakukan secara manual. Hal ini tentu saja sangat menyulitkan, karena selain memakan waktu, juga menghadapi kendala untuk mendapatkan informasi ruangan karaoke yang masih tersedia atau sudah penuh. Untuk itulah maka dikembangkan perangkat lunak yang bertujuan untuk memudahkan proses pemesanan ruang karaoke bagi pelanggan yang dapat diakses dari sebuah web browser.

Aplikasi web telah banyak dipakai untuk menggantikan aplikasi desktop, karena aplikasi web memiliki kelebihan dalam mobilitas, dan dapat diakses dari komputer mana saja (yang terhubung ke jaringan tempat sistem berada).

Kebanyakan penyedia layanan karaoke saat ini masih menggunakan cara manual dalam operasi kerjanya. Secara umum, pihak pengunjung terlebih dahulu harus mencari lagu yang diinginkannya dari daftar lagu yang ada. Selanjutnya, pengunjung memesan lagu yang telah dipilih kepada operator. Selanjutnya setiap pergantian lagu operator harus mengganti CD secara manual. Permasalahan tersebut dapat teratasi dengan pembuatan perangkat

lunak untuk ruang karaoke dengan memanfaatkan jaringan LAN dan mampu melakukan fungsi pencarian lagu, pemesanan makanan dan minuman, dan sistem billing secara terintegrasi. (Iwan et al., 2009).

Banyak pelanggan yang harus antri cukup lama untuk mendapatkan tiket, bahkan terkadang sudah mengantri pun belum tentu berhasil mendapatkan tiket. Dan pada sistem yang baru, pelanggan dapat melihat film yang akan ditayangkan di bioskop, mendapatkan informasi harga tiket pada bioskop yang berbeda lokasinya, mendapatkan informasi ketersediaan tiket dan lokasi tempat duduk, dan membeli tiket bioskop yang ingin ditontonnya melalui web dapat mengurangi jumlah orang yang mengantri pembelian tiket dan meningkatkan efisiensi waktu pelanggan yang ingin menonton. (Elidjen et al, 2005).

Penerapan Teknologi Informasi (TI) saat ini telah menyebar hampir di semua bidang tidak terkecuali di bidang transportasi darat khususnya kereta api. Transportasi darat dengan kereta api sebagai salah satu alat transportasi yang cepat dan murah, banyak menjadi pilihan utama masyarakat umum untuk aktifitas bepergian sehari-hari. Namun sebagai salah satu alat transportasi yang digemari masyarakat modern, sistem pemberitahuan jadwal serta pemesanan tiket kereta masih menggunakan metode lama yaitu data perjalanan yang dituliskan pada papan pengumuman, sehingga sistem yang berjalan kurang efisien. Sadar akan pentingnya sarana informasi perjalanan kereta khususnya di Daerah Operasi 6 Yogyakarta yang mudah, murah dan cepat tanpa harus membuang-buang waktu yang ada. Maka dibuatlah sistem

yang dapat menampilkan informasi perjalanan kereta di Daerah Operasi 6 ke layar handphone. Karena handphone merupakan teknologi penting dalam kehidupan sekarang, sehingga memungkinkan user selalu dapat online dimanapun dan kapanpun. Serta memudahkan calon penumpangnya dalam melakukan pemesanan tiket khususnya kelas eksekutif dan bisnis. (Faisal, 2010).

Aplikasi pemesanan tiket dengan nama M-AirLines System merupakan sebuah aplikasi berteknologi WAP dan GPRS, yang data-datanya dibuat berdasarkan hasil studi kasus pada pihak travel Merdeka Wisata, travel Raya Utama, dan travel lainnya. Aplikasi ini dibuat bertujuan memberikan kemudahan kepada masyarakat atau pengguna dalam melakukan pemesanan tiket pesawat, tanpa harus mengantri atau menunggu di agen travel atau di bandara. Pengguna jika ingin mengakses layanan ini pada handphoneya, diharuskan untuk mengaktifkan fitur GPRS terlebih dahulu yang telah disediakan oleh kartu-kartu telepon yang dimilikinya. Setelah diaktifkan, pengguna cukup membuka alamat internet dari aplikasi ini berada. M-AirLines System akan memberikan beberapa menu yang dapat diakses oleh pengguna. (Francois et al, 2007).

Tetapi tidak demikian bagi hotel-hotel yang berskala kecil ke menengah (termasuk motel atau losmen). Untuk hotel-hotel tersebut, reservasi masih dilakukan secara manual via telpon karena banyak pemilik hotel berskala kecil ke menengah merasa bahwa untuk ukuran hotel yang mereka miliki, reservasi secara online belum diperlukan. Ditambah dengan biaya pembuatan software dan keadaan staf hotel yang tidak biasa menggunakan komputer, resistensi semakin

besar. Salah satu solusi untuk menangani kendala-kendala tersebut adalah dengan menggunakan aplikasi basis data yang diintegrasikan dengan tampilan berbasis web untuk menyediakan informasi dan reservasi secara online sehingga pelanggan yang ingin mengetahui ketersediaan kamar dan melakukan reservasi dapat melakukannya kapan saja dan dimana saja asal terhubung dengan Internet. Selain itu, aplikasi tersebut juga melakukan pengolahan data yang menghasilkan beberapa laporan yang dapat digunakan secara internal untuk manajemen hotel. (Elisabet Setiawan, 2007).

Industri pariwisata telah mencapai keunggulan kompetitif atas sektor lain, karena telah mampu mentransfer lebih banyak pelanggan secara online. Online booking ditemukan harus cepat, mudah, dan khususnya cocok untuk pemesanan sederhana tanpa pengaturan khusus. (Jonna Järveläinen, 2003).

Penelitian ini memperkenalkan sistem Mobile E-tiket untuk Amman Stadion Internasional di Yordania untuk memberikan kemudahan dengan tiket-E untuk menonton pertandingan tanpa kehilangan waktu dan tenaga. Fans biasanya membeli tiket secara manual dari toko, proses ini melelahkan karena jumlah besar orang banyak, karena akan membutuhkan waktu lama untuk menunggu di garis, pilih pertandingan waktu dan tempat duduk, dan yang paling mengecewakan adalah mencapai stadion dan tidak bisa mendapatkan tiket. Oleh karena itu penelitian ini mengusulkan sebuah sistem mobile yang memungkinkan pemesanan di rumah atau pun di mana bisa mendapatkan tiket dengan mudah dan menghemat waktu. Dari pengujian dan evaluasi yang dilakukan,

prototipe memenuhi persyaratan yang dibutuhkan oleh para pengguna ponsel. (Zeyad M. Alfawaer et al, 2011).

Melalui perjalanan situs online pemesanan diri di Web, konsumen ditawarkan peluang besar untuk pemesanan perjalanan yang nyaman dan murah. Meskipun demikian, mereka menghadapi masalah tertentu dan keterbatasan dalam hal ini: Proses pemesanan cenderung memakan waktu dan rumit, dan tarif diambil sering mahal. Penelitian ini menunjukkan bahwa hambatan paling signifikan untuk pemesanan online bisa dihilangkan atau dikurangi dengan pendekatan agen perangkat lunak. (Bill Anckar et al, 2001).

PT. Sahid Gema Wisata sebagai agen yang ditunjuk, untuk dapat memenuhi kebutuhan konsumennya. Masalah pemesanan tiket terjadi dikarenakan kurangnya pengetahuan dan perhatian penumpang terhadap hal yang berkaitan proses pembatalan tiket mendadak dan lain-lain. (Yani Permatasari, 2009).

Teknologi SMS turut digunakan untuk mengakomodir kebutuhan sistem informasi pemesanan ruangan. Aplikasi NowSMS dipilih untuk mengirimkan pesan secara otomatis ketika konsumen belum memberikan kepastian pemesanan selama 2 jam sebelum waktu pemesanan. Adapun, fungsi lain dari NowSMS adalah menerima SMS konfirmasi pemesanan ruangan dan mengirimkan informasi tersebut kepada sistem informasi pemesanan ruangan. Sistem akan mengolah informasi tersebut sehingga informasi terbaru dapat ditampilkan pada jadwal pemesanan ruangan. (Sri Wijayanti, 2010).

Pada saat yang sama, maskapai penerbangan sedang mengintensifkan upaya mereka dalam mendorong para wisatawan untuk menggunakan sistem reservasi online mereka untuk membeli tiket pesawat mereka. Maskapai penerbangan sering menawarkan tiket pesawat yang lebih rendah yang tersedia hanya melalui sistem reservasi online mereka, atau memberi bonus pelancong mil frequent flyer untuk pembelian tiket penerbangan mereka menggunakan sistem reservasi online maskapai ini. (Charletta Gutierrez, 2005)

Layanan ini disebut Teater Booking System yang memungkinkan pengguna untuk mencari film dalam kisaran tertentu dari posisi mereka saat ini, atau cadangan / pembelian tiket. Pengguna dapat membayar tiket dengan menggunakan kartu kredit yang tertanam ke dalam aplikasi. Internet digunakan sebagai pembawa jaringan untuk semua permintaan client-server. PHP, MYSQL, HTML dan JAVA-SCRIPT dipilih sebagai implementasi teknologi. (Awodele Oludele et al, 2011)

Menurut Bill Anckar (2002) pelanggan ditawarkan sebagai peluang yang baik untuk pemesanan travel yang nyaman dan murah di Internet, agar pelanggan pun tidak perlu membuang-buang waktu serta tenaga dalam melakukan pemesanan travel. Maka dari itu diperlukan adanya teknologi website untuk mempermudah pemesanan travel.

Dari beberapa jurnal di atas dapat diambil kesimpulan bahwa dalam melakukan pemesanan secara manual kebanyakan memiliki kendala waktu dan tenaga. Sehingga dengan adanya sebuah teknologi internet seperti website, maupun memanfaatkan teknologi mobile akan mempermudah melakukan pemesanan secara online yang

bisa dilakukan di mana saja dan kapan saja. Hal ini merupakan referensi terbaik yang diketahui penulis dan juga dijadikan landasan dalam pembuatan tugas akhir ini.

